



Penanaman Karakter *Ta'awun* Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Dengan Bantuan Media Pohon Karakter Di RA PERSIS 96 Bayongbong - Garut

Ida Widari¹, Hermawati²

STAI Al Musaddadiyah Garut

hermawati.2025@stai-musaddadiyah.ac.id

ida.widari@stai-musaddadiyah.ac.id

[DOI : 10.37968/anaking.v2i2.576](https://doi.org/10.37968/anaking.v2i2.576)

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadan siswa yang masih memiliki sikap acuh disaat temannya mendapat musibah bahkan mereka tidak mau membantu sama sekali, ditambah lagi kurangnya penanaman karakter *ta'awun* dalam kegiatan pembelajaran, guru cenderung mengutamakan akademiknya saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman karakter *ta'awun* anak usia dini 5-6 tahun di RA Persis 96 Bayongbong. Setelah penelitian ini selesai diharapkan memberikan masukan kepada guru dalam penerapan karakter. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentasi penanaman karakter *ta'awun* anak pra siklus 10%, siklus I 26%, siklus II 53%, siklus III 89%. Dengan demikian Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penanaman karakter *ta'awun* anak usia dini pada kelompok B di RA Persis 96 Almanar Bayongbong setelah diberi tindakan dengan bantuan media pohon karakter mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata kunci: Penanaman karakter *ta'awun*, anak usia dini, media pohon karakter.

Abstract

Ta'awun's attitude is one of the character education that must be instilled and applied in children. The importance of Ta'awun's attitude is marked by mutual help and sharing with others without expecting anything in return (sincere). The task of parents and educators is to provide understanding and role models by instilling them from an early age. The character tree is one of the media in instilling Ta'awun attitudes in early childhood. The purpose of this study was to increase the understanding of the character of Ta'awun in early childhood 5-6 years at RA Persis 96 Bayongbong. The type of this research is qualitative research with a class action research design (CAR) with the stages of planning, implementing, observing and reflecting. The results showed that the percentage of planting Ta'awun character in children pre-cycle was 10%, cycle I was 26%, cycle II was 53%,

cycle III was 89%. Thus the researcher can draw the conclusion that the planting of the Ta'awun character in early childhood in group B at RA Persis 96 Almanar after being given the action with the help of the character tree media experienced a significant increase.

Keywords: Ta'awun character cultivation, early childhood, character tree media.

Pendahuluan

setiap anak memiliki watak dan potensi jasmani maupun rohani yang bermacam-macam, maka perlu ditanamkan pendidikan karakter pada diri anak sejak usia dini. Pendidikan karakter merupakan sarana utama yang harus dioptimalkan dalam mempersiapkan generasi manusia, karena merosotnya nilai budi pekerti luhur manusia disebabkan oleh jauhnya manusia dari pendidikan karakter. Penanaman pendidikan karakter pada anak usia dini diharapkan akan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak agar terarah dan lebih baik serta dapat membina anak agar mempunyai pribadi yang mandiri, empati, serta berakhlak mulia. (Suyadi. 2019)

Salah satu sikap yang harus diterapkan pada anak yaitu karakter *Ta'awun*. *Ta'awun* merupakan sikap tolong menolong antar sesama manusia. Seseorang yang melakukan tolong menolong akan memiliki nilai sosial yang tinggi. Allah memerintahkan kepada manusia untuk selalu berbuat baik dan melakukan tolong menolong antar sesama makhluk. Sebagai contoh sikap tolong menolong yang baik adalah sebagaimana yang telah tercantum dalam Al-Qur'an surat Al Maidah ayat 2, yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ –

“...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya”.

Ayat tersebut adalah perintah untuk setiap makhluk agar senantiasa tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Jadi, tolong menolong selama dalam lingkup kebaikan, keta'atan dan ketakwaan dianjurkan bahkan diwajibkan dalam sebagian perkara. Adapun dalam perkara dosa ataupun melanggar syari'at Allah, haram hukumnya terlibat didalamnya.

Beberapa pendapat yang menjelaskan tentang masa kanak-kanak yang dikenal dengan masa bermain, hal ini dikarenakan anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya dengan bermain, karena bermain merupakan hal yang menyenangkan bagi anak-anak. Dengan hal ini anak-anak terkadang tidak menyadari dengan bermain dan belajar anak akan mempelajari banyak hal. Dalam melakukan kegiatannya anak-anak tentunya tidak terlepas dari penggunaan anggota tubuhnya, dan kemampuan setiap anak akan berbeda, Individu atau anak melakukan kegiatan bermain dan belajar dengan menggunakan media Pohon karakter, yang dimana membantu penanaman rasa peduli anak dengan

bermain dan belajar melalui media permainan Pohon karakter secara langsung sehingga akan dapat membantu menstimulasi keaktifan siswa pada sikap simpatinya. Maka dari itu kegiatan tersebut dapat membantu individu melakukan perbuatan menolong dan simpati pada temannya

Penanaman karakter *Ta'awun* pada anak usia dini dapat di stimulasi melalui pohon karakter. Karena dengan pohon karakter ini anak anak bisa menumbuhkan karakter-karakter baik yang menunjang untuk membangun sikap saling tolong menolong pada temannya. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019). Maka dari itu pentingnya penanaman karakter yang baik sejak dini agar karakter itu bisa tertanam sampai dewasa. Selain menggunakan media pembelajaran untuk menstimulasi karakter *Ta'awun* pada anak, bisa juga menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar dalam pendidikan dasar serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya, agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.

Fakta yang ditemukan di RA Persis 96 Al-Manar pada tanggal 10 Maret pukul 09.20 WIB. Hal ini berdasarkan data yang di peroleh saat observasi, ada beberapa anak yang masih memiliki sikap acuh saat temannya mendapat musibah. Juga sebagian ada yang malah menertawakan tanpa membantu temannya sama sekali. Terkait permasalahan yang ada di RA Persis 96 Al-Manar, maka perlu diadakannya upaya penanaman karakter *Ta'awun* pada anak. Salah satu upaya tersebut adalah dengan diterapkannya sebuah metode untuk membantu anak dalam meningkatkan karakter baik pada anak, adanya media pohon karakter ini diharapkan anak lebih antusias, konsentrasi, bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dan dapat membantu meningkatkan karakter Islam terutama sifat *Ta'awun* pada anak-anak di RA persis 96 Al-Manar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terfokus pada situasi kelas, atau disebut dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga, hasil belajar siswa meningkat. (Wardhani Igak,2008)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya proses sebab dan akibat dari adanya suatu perlakuan serta memaparkan apa yang terjadi ketika sebuah perlakuan diberikan, dan memaparkan keseluruhan proses dari awal pemberian perlakuan hingga dampak dari perlakuan tersebut diberikan. (Delina shiyami, 2018)

Metode PTK digunakan peneliti karena diyakini dapat menjadi pisau analisis untuk menjawab permasalahan yang dihadapi pendidik di RA Persis 96 Almanar terkait dengan permasalahan anak yang tidak empati atau belum mempunyai karakter *ta'awun*.

Desain dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Kemmis dan Taggart. Peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan. Dalam penelitian ini akan menggunakan dua siklus atau lebih disesuaikan dengan pencapaian anak sesuai rencana dan dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil Dan Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pra siklus untuk mengetahui kondisi terkait penanaman karakter *ta'awun* anak usia dini sebelum diberi tindakan di RA Persis 96 Almanar anak-anak mengalami karakter yang tidak peduli sama sekali/tidak mau menolong sama teman yang lain, mereka bersikap acuh tidak peduli.

Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa penanaman karakter *ta'awun* anak usia dini dalam aspek sosial emosional masih rendah, terbukti dari hasil observasi bahwa anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang atau 31,6%, mulai berkembang sebanyak 12 orang atau 63%, mulai berkembang sesuai harapan sebanyak 1 anak atau 5,3% dan berkembang sangat baik sebanyak 0%.

Upaya peneliti dalam meningkatkan penanaman karakter *ta'awun* anak usia dini adalah melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media pohon karakter. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I, II, dan III masing-masing dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan.

Berdasarkan observasi pada siklus I, peneliti merasa penanaman karakter *ta'awun* masih belum menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan persentase keberhasilan terhadap perkembangan karakter *ta'awun* anak, dari 19 anak, terdapat 3 anak yang berada dalam kriteria belum berkembang (BB) atau 16%, 11 orang masuk dalam kriteria mulai berkembang (MB) atau 58%, 4 orang masuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) atau 21%, sedangkan yang masuk dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB) hanya 1 orang atau 5%.

Pada siklus II sudah mulai ada peningkatan kearah yang lebih baik dimana 11% atau 2 orang anak yang berada dalam kriteria belum berkembang (BB), sedangkan anak dalam kriteria berkembang sangat baik menjadi 11% dari sebelumnya 5%, begitu juga anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) naik menjadi 42% yang sebelumnya 21%, dan 2 anak masih berada kriteria belum berkembang (BB).

Peningkatan penanaman karakter *ta'awun* anak semakin terlihat pada siklus III dimana penanaman karakter *ta'awun* anak sudah meningkat di lingkungan RA Persis 96 Almanar Bayongbong. Terbukti dari 19 anak, 2 orang anak atau 11% sudah mulai berkembang (MB), 9 orang anak atau 47% sudah berkembang sesuai harapan (BSH), dan 8 orang atau 42% sudah memiliki karakter *ta'awun* dengan masuk kategori berkembang sangat baik (BSB), dan tidak ada anak yang masuk ke dalam kategori belum berkembang (BB).

Dari hasil tahapan siklus memperlihatkan bahwa rata-rata penanaman karakter *ta'awun* anak usia dini mengalami keberhasilan yang cukup baik dari setiap siklusnya. Pada observasi awal sebelum di beri tindakan keberhasilan anak mencapai 6%, pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 26%, siklus II meningkat menjadi 53%, dan siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 89%. Seperti yang terlihat pada grafik berikut ini.

No.	Hasil Pengamatan Indikator Persiklus	Jumlah Persentase				Keberhasilan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Pra Siklus	31%	63%	6%	0	6%
	Siklus I PI	16%	58%	26%	0	26%
	Siklus I PII	16%	58%	21%	5%	26%
2.	Siklus II PI	11%	42%	42%	5%	47%
	Siklus II PII	11%	36%	42%	11%	53%
3.	Siklus III PI	0%	21%	47%	32%	79%
	Siklus III PII	0%	11%	47%	42%	89\%

Gambar 1. Persentase keberhasilan penanaman karakter anak usia dini 5-6 tahun/kelompok B dan sesudah tindakan

Pelaksanaan tindakan diberhentikan sampai dengan siklus III karena hasil penelitian sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan penelitian yaitu peningkatan penanaman karakter *ta'awun* anak usia dini pada setiap siklusnya. Dengan demikian penanaman karakter *ta'awun* berbantuan media pohon karakter dikatakan berhasil dalam meningkatkan karakter *ta'awun* anak usia dini 5-6 tahun di RA persis 96 Almanar Bayongbong.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait penanaman karakter *ta'awun* pada anak usia dini 5-6 tahun dengan bantuan media pohon karakter di RA Persis 96 Almanar Bayongbong Garut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman karakter *ta'awun* pada anak usia 5-6 tahun atau kelompok B di RA Persis 96 Almanar Bayongbong sebelum diberi tindakan belum menunjukkan adanya perkembangan, dengan diperolehnya indikator penilaian dari 19 anak yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 31,6%, mulai berkembang sebanyak 12 orang atau 63%, mulai berkembang sesuai harapan sebanyak 1 anak atau 5,3% dan berkembang sangat baik sebanyak 0%.
2. Penerapan media pohon karakter dalam meningkatkan karakter *ta'awun* anak usia dini 5-6 tahun di RA persis 96 Almanar Bayongbong dilaksanakan dengan memperhatikan indikator-indikator karakter *ta'awun* pada anak yaitu mampu menolong teman dan orang lain yang membutuhkan, anak mau berbagi dengan

orang lain, anak mau menolong dan berbagi tanpa mengharap balasan, dan meminta tolong dengan baik atau secara sederhana.

3. Penanaman karakter *ta'awun* pada anak usia dini 5-6 tahun di RA Persis 96 Almanar Bayongbong sesudah diberikan tindakan dengan media pohon karakter menunjukkan adanya perkembangan, dengan indikator penilaian dari 19 anak dengan hasil yang belum berkembang 0%, mulai berkembang sebanyak 2 anak atau 11%, berkembang sesuai harapan sebanyak 9 anak atau 47%, dan yang berkembang sangat baik sebanyak 8 anak atau 42%. Dari hasil penilaian inilah dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter *ta'awun* anak usia dini 5-6 tahun dengan bantuan media pohon karakter di RA Persis 96 Almanar Bayongbong meningkat.

Daftar Pustaka

- Aleinikov, G. Andrei, *Mega kreativitas*. Yogyakarta : Sufibooks, 2020
- AmirullohSyarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, (Jakarta: prima Pustaka, 2012), hlm 14.
- Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. *berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm.36
- Astrianina,(2019:92), *Penerapan Media Bermain Anak Paud*, Semarang.
- Delina shiyami, “*Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman*” (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN 2020 Lengkong Besar Tahun Ajaran 2018/2019)’,*Metode Penelitian*, 2018, 46-74.
- Delvia Sugesti, *Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam*. Jurnal PPKn dan Hukum, Vol. 14 No 02 Oktober 2019
- Dr. Sukantini, Dr. M.Shoffa.Saifillah Al-Faruk, “*Pendidikan Karakter*”, *Jambi juli 2020* , hal.9
- Dr.H. Muhamad Soleh Hapudin, M.Si, *Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*,(Jakarta:Tazkia Press, November 2018), hlm 18
- Dr.H.Muhamad Soleh Hapudin,M.Si,”*Manajemen Karakter:Membentuk Karakter Baik Pada Anak*”, (Jakarta:TAZKIA Press 2019), h.10.
- Drs. Usep Kustiawan, M.Sn,*Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.(Malang:Penerbit Gunung Samudra,2016) hlm.6
- Ernwulan, h.29
- Galuh Widitya Qomaro dan Armyza Oktasari, *Manifestasi Konsep Taawun Dalam Zaakwaarneming Perspektif Hukum Perikatan*. Journal Et-Tijarie, No.01 (2018)
- <http://lpmpaceh.kemdikbud.go.id/?p=2039>
- <http://seminar.uad.ac.id/index.php/sendika/article/view/1137>
- <https://www.Sabilalmuhtadin.Sch.id/articles-detail.Cfm?ID=191>
- <https://www.gramedia.com/literasi/tolong-menolong>
- Kurniasih, Wida, “*Pengertian Tolong Menolong:Manfaat dan Kaitannya dengan Pembangunan Karakter Bangsa*” (2021).

- Maghfiroh, Y. (2020). *Peran Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia 4-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan Anak, 6(1), 1–8.
- Majalah Swara Cinta Edisi 65. “*Generasi Digital*”, 2016, h.15)
- Mukti Amini, Hakikat Anak Usia Dini, PAUD4 306, Edisi 2.
- Natalina Nilamsari, 2014. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif: Artikel Jurnal vol.8 No.2*
- Prof.Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd, “ *Manajemen Pendidikan Karakter*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.9
- Septy Nurfadhillah,2021. *Media Pembelajaran*. Tangerang : Universitas Muhammadiyah SUDRAJAT, Ajat. Mengapa Pendidikan Karakter?. Jurnal Pendidikan Karakter, 2011
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cetakan ke-21, hlm: 83.
- Suyadi. 2019. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tafsir , Kementrian Agama (Kemenag), h. 7
- Uswatun Hasanah, Nur Fajri, “Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini”, Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2 No 2 Agustus 2022
- Wardhani Igak, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008),h.14.
- Wina Sanjaya,*Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 96
- Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*, (Depok:Rajawali Pers, 2017), hlm 26